

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan bisnis di era saat ini perusahaan harus mampu memaksimalkan nilai perusahaan sebagai kelangsungan hidup perusahaan, agar dapat bertahan dan bersaing dengan harapan mampu memberikan sinyal positif bagi para investor. Pertumbuhan ekonomi suatu negara sangat dipengaruhi oleh perkembangan dan kesuksesan perusahaan-perusahaan yang ada. Tujuan utama perusahaan adalah meraih laba atau keuntungan yang sebesar-besarnya agar bisa terus berjalan (*going concern*) dan dapat menarik investor untuk menanamkan dananya di perusahaan tersebut. Menurut Aryani dan Zulkifli dalam Rukmini (2020:1) bagi Perusahaan yang ingin terus mengembangkan usahanya tentu dapat meningkatkan modal usahanya dengan cara melakukan penjualan saham di pasar modal.

Menurut Ahmad (2020:17) pasar modal merupakan sarana pembentukan modal dan akumulasi dana yang diarahkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengarahan dana guna menunjang pembiayaan pembangunan nasional. Perkembangan pasar modal di Indonesia berperan penting dalam kegiatan ekonomi, selain itu pasar modal juga dijadikan sebagai barometer kondisi perekonomian suatu negara. Beberapa perusahaan diharuskan untuk lebih transparan dalam mengungkapkan informasi tentang perusahaannya, terutama bagi perusahaan yang sudah *go public*.

Menurut Fahmi dalam Ainun (2021:1) pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan. Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor. Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Pasar modal pada saat ini merupakan tempat yang sangat tepat bagi perusahaan untuk mencari dana dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat mencetak lebih banyak keuntungan.

Perusahaan mendapatkan dana tersebut dengan cara menerbitkan dan menjual saham ke pasar modal. Setelah saham diterbitkan, investor dapat menginvestasikan dana kepada perusahaan dengan cara membeli saham perusahaan dan dana tersebut dapat untuk digunakan bagi kepentingan perusahaan dan investor.

Pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham. Menurut Hartono (2020:189) suatu perusahaan dapat menjual hak kepemilikannya dalam bentuk saham (*stock*). Jika perusahaan hanya mengeluarkan satu kelas saham saja, saham ini disebut dengan saham biasa (*common stock*). Saham merupakan salah satu surat berharga yang di keluarkan oleh perusahaan, salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar Deviden.

Harga saham merupakan faktor yang sangat penting bagi investor dalam melakukan investasi. Harga saham merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan pengelolaan perusahaan. Menurut Anoraga dalam Sumarni (2021:20) harga saham merupakan nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham dikemudian hari. Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan. Saham bersifat fluktuatif, bisa naik dan bisa turun sama halnya dengan harga barang atau komoditi di pasar. Naik turunnya harga saham merupakan sesuatu yang lumrah karena hal itu digerakan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Jika permintaan tinggi maka harga akan naik, sebaliknya jika penawaran tinggi harga akan turun. Secara umum ada beberapa faktor yang mempengaruhi naik turun harga saham suatu perusahaan. Faktor-faktor tersebut diklasifikasikan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham antara lain: kondisi fundamental ekonomi makro, fluktuasi kurs rupiah terhadap mata uang asing, kebijakan pemerintah, faktor manipulasi saham. Faktor internal yang mempengaruhi harga saham antara lain: faktor fundamental perusahaan, aksi korporasi perusahaan, proyeksi kinerja perusahaan.

Perusahaan manufaktur adalah suatu badan usaha atau bisnis yang mampu mengolah barang mentah atau bahan baku menjadi produk setengah jadi maupun produk jadi yang mempunyai nilai jual.

Berikut adalah beberapa perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di BEI.

Tabel 1.1 Sektor - Sektor Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021

NO	Sektor Perusahaan yang Terdaftar di BEI	Sub Sektor	Keterangan
1	Sektor Industri Barang Konsumsi	Sub sektor industri makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi	Sub sektor makanan dan minuman menjadi point utama dalam penelitian ini.
2	Sektor Industri Dasar dan Kimia	Sub sektor semen, Sub sektor keramik porselin, dan kaca, dll.	
3	Sektor Aneka Industri	Sub sektor mesin alat berat, sub sektor otomotif dan komponen sub sektor tekstil dan garment, dll.	
4	Sektor Penghasilan Bahan Baku	Sub sektor perkebunan, sub sektor tanaman pangan, sub sektor peternakan dll.	
5	Sektor Pertambangan	Sub sektor minyak bumi, sub sektor batu bara, sub sektor batuan, pasir atau tanah liat, sub sektor mineral, sub sektor aspal dan gamping	
6	Sektor Infrastruktur, utilitas dan Transportasi	Sub Sektor energi, sub sektor jalan tol, Pelabuhan, bandara, sub sektor telekomunikasi, sub sektor transportasi, dll.	
7	Sektor Properti, Real Estat, dan Kontruksi	Sub sektor properti dan real estat, sub sektor kontruksi bangunan, dll.	
8	Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi	Sub sektor grosir, sub sektor pedagang eceran, sub sektor restoran, hotel dan pariwisata, sub sektor Kesehatan, sub sektor perusahaan investasi dll.	

Sumber: www.idx.co.id

Kementerian Keuangan Republik Indonesia menyatakan bahwa perekonomian Indonesia sebagian besar didorong oleh peningkatan konsumsi rumah tangga dan salah satu industri yang berkembang pesat adalah industri makanan dan minuman. Pertumbuhan penjualan didorong oleh peningkatan pendapatan pribadi dan peningkatan pengeluaran

untuk makanan dan minuman, terutama dari meningkatnya jumlah konsumen kelas menengah. Akibatnya, ini merupakan industri dimana perusahaan lokal sangat ambisius dan telah berkembang menjadi ekspor global yang sukses. Sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sektor unggulan dari sektor manufaktur di Indonesia. Tingginya nilai industri makanan dan minuman menyebabkan sektor ini berkontribusi besar terhadap PDB dari Indonesia. Sektor makanan minuman diharapkan memiliki prospek yang cerah dimasa depan dan mempunyai potensi untuk terus bertumbuh seiring bertambahnya jumlah penduduk sehingga dapat memacu pertumbuhan industri manufaktur nasional.

Industri makanan dan minuman di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2020 ke 2021 sebesar 2,54% menjadi Rp775,1 triliun, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan Produk Domestik Bruto (PDB) industri makanan dan minuman nasional atas dasar harga berlaku (ADHB) sebesar Rp. 1,12 Kuadriliun pada 2021. Industri makanan dan minuman menjadi salah satu penopang pertumbuhan ekonomi nasional pada saat ini. Perencanaan yang tepat merupakan keberhasilan bagi perusahaan. Jika suatu perusahaan berhasil maka nilai perusahaan akan naik dan harga saham perusahaan akan meningkat.

Bagi investor, laporan keuangan merupakan sumber informasi yang sangat penting untuk menggambarkan baik buruknya kinerja perusahaan. Dalam Pernyataan Standar Akuntansi PSAK No.1 tahun 2018 mengenai Pernyataan Laporan Keuangan, disebutkan bahwa tujuan umum laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi.

Menurut Hery (2020:192) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara berbagai komponen yang ada didalam laporan laba rugi/neraca.

Menurut Hery (2020:149) rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo

Menurut Hery (2020:162) rasio solvabilitas atau rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mengukur seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Penelitian mengenai harga saham telah banyak dilakukan sebelumnya, karena untuk menganalisis faktor apa saja yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Berikut adalah daftar perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Tabel 1. 2 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan & Minuman

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur
2	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
3	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
4	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk
5	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
6	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
7	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
8	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Tradin...
9	STTP	PT Siantar TopTbk
10	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
11	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk
12	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
13	ADES	PT Akasha Wira nternational Tbk
14	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
15	PSGO	PT Palma Serasih Tbk
16	IBOS	PT Indo Boga Sukses Tbk

17	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
18	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
19	TRGU	PT Cerestar Indonesia Tbk
20	BEER	PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk
21	WINE	PT Hatten Bali Tbk
22	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
23	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
24	BUDI	PT Budi Starch & Sweetner Tbk
25	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
26	PMMP	PT Panca Mitra Multriperdana Tbk
27	WMUU	PT Widodo Makmur Unggas Tbk
28	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
29	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk
30	CRAB	PT Toba Surimi Industries Tbk
31	NAYZ	PT Hassana Boga Sejahtera Tbk
32	GULA	PT Aman Agrido Tbk
33	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
34	BOBA	PT Formosa Ingredient Factory Tbk
35	TAYS	PT Jaya Swarasa Agung Tbk
36	MGNA	PT Magna Investama Mandiri Tbk
37	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk
38	ENZO	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk
39	PSDN	PT Prasidha Aneka Niaga Tbk
40	NASI	PT Wahana Inti Makmur Tbk
41	AMMS	PT Agung Menjangan Mas Tbk
42	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk
43	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
44	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk
45	SOUL	PT Mitra Tirta Buwana Tbk
46	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
47	IICK	PT Inti Agri Resources Tbk

Sumber: www.idx.co.id (2023)

Rajagukguk, Walani dan Silaban (2022) menyatakan likuiditas (*Current Ratio*), solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan profitabilitas (*Return on Assets*) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian Ainun (2021) menyatakan likuiditas (*Quick Ratio*)

solvabilitas (*Debt to Equity*) dan profitabilitas (*Return on Equity*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Selanjutnya penelitian Notama, Nugroho dan Pramita (2021) menyatakan variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Sementara variabel solvabilitas dan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Sedangkan penelitian Ramdhani & Zanatti (2018) menyatakan penelitian bahwa profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, namun likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas. Penelitian ini lebih mengkhususkan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia, tidak menambahkan variabel independen lain selain profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas, serta perbedaan lainnya adalah periode waktu penelitian.

Adapun alasan penulis memilih perusahaan makanan dan minuman karena konsumsi masyarakat terhadap makanan dan minuman tetap menjadi kebutuhan pokok meski terjadi krisis ekonomi sekalipun. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah profitabilitas yang diproyeksikan dengan *net profit margin* (NPM), likuiditas yang diproyeksikan dengan *current ratio*, solvabilitas yang diproyeksikan dengan *debt ratio*. Memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul, **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2021”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut:

1. Persaingan yang semakin ketat membuat perusahaan harus meningkatkan nilai perusahaan agar mampu memberikan sinyal positif bagi para investor.
2. Laporan keuangan menjadi sumber informasi yang terus di perhatikan investor karena sebagai alat untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan.

3. Penilaian harga saham adalah faktor yang sangat penting bagi para investor dalam melakukan investasi karena saham merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan pengelolaan perusahaan.
4. Profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas menjadi daya tarik bagi investor dalam menanamkan modalnya.

1.3. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut: Penelitian ini hanya menggunakan 3 (Tiga) variabel bebas yaitu profitabilitas menggunakan rasio *net profit margin*, likuiditas menggunakan *current ratio* dan solvabilitas menggunakan *debt ratio* serta 1 (satu) variabel terikat yaitu harga saham, Harga penutupan (*closing price*) adalah harga yang terakhir muncul pada sebuah saham sebelum bursa tutup, harga penutupan (*closing price*) saham ditentukan di akhir perdagangan dalam satu hari. Perusahaan yang dipilih sebagai sampel adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021 yang memiliki laporan keuangan lengkap dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, masalah-masalah yang di angkat dalam penelitian ini dirumuskan dalam beberapa pertanyaan berikut:

1. Apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
2. Apakah likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
3. Apakah solvabilitas secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
4. Apakah secara simultan profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?

1.5. Tujuan Penelitian

Melihat rumusan penelitian diatas, maka tujuan penelitian pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap harga saham adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap harga saham perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap harga saham perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.
4. Untuk mengetahui apakah secara simultan profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak seperti:

1. Bagi Penulis, penulis memperoleh manfaat menambah pengetahuan dalam memahami pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.
2. Bagi Akademisi, penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya terkait pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.
3. Bagi Investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi investor dalam memutuskan untuk melakukan investasi.
4. Bagi Perusahaan, hasil Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan bagi perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena dapat menggambarkan kinerja perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi investor terhadap perusahaan

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan proposal skripsi ini dikelompokan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang di ambil dari kutipan buku, jurnal, dan skripsi yang berkaitan dengan penulisan penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

- BAB III** **METODOLOGI PENELITIAN**
Bab ini berisikan tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.
- BAB IV** **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
Pada bab ini menjelaskan tentang hasil analisis data meliputi: uji regresi data panel, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan dijelaskan pula interpretasi data/pembahasan.
- BAB V** **SIMPULAN DAN SARAN**
Pada bab ini menjelaskan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran bagi pihak-pihak terkait.
- DAFTAR PUSTAKA**
Daftar Pustaka merupakan daftar yang berisi semua buku atau tulisan ilmiah yang menjadi rujukan dalam melakukan penelitian.